

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang melengkapi penelitian ini dengan judul bentuk penyajian Tari Sarah hadralmaut Pada Masyarakat Melayu Desa Nagur Bedagai Kabupaten Serdang Bedagai tersimpul dalam beberapa catatan. Bahwa tari sarah hadralmaut adalah bentuk penyajian seni tari dan musik yang mulanya dilakukan oleh orang-orang Hadralmaut. Mengenai kedatangan orang-orang Hadralmaut sejalan dengan perkembangan kebudayaan Islam yang dibawa oleh para pedagang Islam kebeberapa daerah pesisir Melayu termasuk di Batubara.

Kemudian masa berikutnya tari ini diwarisi oleh masyarakat Melayu Desa Nagur dan masyarakat lebih banyak menyebut tari tersebut sebagai tari Sarah hadralmaut. Dari penelitian yang dilakukan dapat didekati struktur tari Sarah yaitu tentang Ragam dan gerak, musik dan alat musik pengiring tari, dan busananya. Tentang sejarah dan perkembangannya sampai pada kondisi terakhir dapat juga dideskripsikan untuk memberi latar belakang kedudukannya.

Tari Sarah hadralmaut adalah tari yang sangat spesifik. Kondisi terakhir tari ini sudah hampir dilupakan masyarakat setempat dan menyisakan beberapa pelaku yang dalam hal ini dijadikan nara sumber untuk penelitian ini. Adapun upaya untuk mengetahui struktur tari Sarah hadralmaut adalah dengan merekonstruksi tari tersebut untuk mencapai tujuan penelitian.

B. Saran

Penelitian tentang tari Sarah hadralmaut merupakan penelitian yang sangat menarik. Sebab banyak hal yang dapat dicatat untuk menyempurnakan penelitian ini. Namun karena keterbatasan penulis merangkai catatan, maka penelitian ini masih kurang maksimal. Oleh karena itu penulis memberi saran sebagai berikut;

1. Perlu diperbanyak penelitian-penelitian tentang tari di Sumatera Utara.
2. Kurangnya buku yang berkaitan dengan keberadaan tari tradisional di Sumatera Utara, oleh karena itu perlu didata dan dibukukan hasil-hasil penelitian untuk menambah referensi tentang tari Sumatera Utara.
3. Lembaga-lembaga keseniandi Sumatera Utara hendaknya mendokumentasikan tari-tari tradisional sehingga keberadaan tari tradisional tidak mudah punah.